

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber penerimaan negara dari dalam negeri adalah pajak, sehingga pemerintah terus meningkatkan target penerimaan pajak di setiap tahunnya. Namun antara pemerintah dan wajib pajak ada perbedaan kepentingan, negara menginginkan perolehan pendapatan yang bersumber dari pajak setinggi – tingginya tetapi wajib pajak menginginkan membayar pajak serendah- rendahnya. Setiap wajib pajak dikenakan pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku baik wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan. Pendapatan dari Pajak penghasilan badan adalah pendapatan yang potensial bagi penerimaan Indonesia, tetapi wajib pajak badan sering melakukan penghindaran pajak untuk dapat membayar pajak serendah-rendahnya. Terkadang untuk melakukan penghindaran pajak, wajib pajak melakukan cara yang diperkenankan oleh undang-undang dapat menimbulkan sanksi ataupun denda dikemudian hari. Maka dari itu, dapat dipilih strategi penghindaran pajak yang tepat agar upaya penghematan pajak yang dilakukan dapat menghasilkan beban pajak yang kecil dengan memanfaatkan celah undang-undang yang berlaku, tanpa menimbulkan sanksi maupun denda dikemudian hari. Dengan begitu, tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi, dengan beban yang rendah, salah satunya adalah beban pajak dapat direalisasikan tanpa beban pajak yang besar namun tidak menyalahi undang-undang perpajakan.

Penelitian tentang penghindaran pajak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Menggunakan beragam variabel bebas pada variabel yang diteliti pada setiap penelitian ada yang memiliki persamaan maupun perbedaan variabel yang digunakan, dalam adanya persamaan variabel yang digunakan pada beda penelitian yang dilakukan, masih banyak yang memberikan hasil tidak konsisten, terhadap variabel tersebut, ada yang berpengaruh positif, dan ada juga yang berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian sebelumnya dilakukan dengan menganalisis diantaranya perusahaan perbankan, perusahaan transportasi, perusahaan pertambangan . Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan rentang waktu tahun 2015 – 2018. Pada penerimaan pajak tahun 2017 penerimaan dari perusahaan manufaktur mencapai 31,8% menempati posisi pertama yang diikuti oleh posisi kedua dari sektor perdagangan sebesar 19,3%, lalu jasa keuangan 14,0%, dan pertanian 1,7% (www.kemenperin.go.id). Meskipun penerimaan pajak dalam presentase yang besar dari sektor perusahaan manufaktur, namun celah penghindaran pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur cukup besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dilakukan penelitian yang mengkaji tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Faktor – faktor tersebut telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu dan terdapat persamaan dan perbedaan hasil penelitian pada kesimpulan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018. Penulis tertarik untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mendapatkan bukti empiris dan dapat berkontribusi langsung untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi yang membahas tentang penghindaran pajak, pada penelitian sebelumnya digunakan proksi *CETR* untuk menghitung penghindaran pajak, di penelitian ini digunakan proksi *ETR*. Begitu juga variable yang diambil adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, dan profitabilitas, dipenelitian sebelumnya penelitian menggunakan variable tersebut banyak yang menghasilkan bahwa variable

tersebut berpengaruh terhadap penghindaran pajak, ada juga yang tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Banyak penelitian yang mengangkat tema penghindaran pajak, namun variable bebas yang diambil tidak beragam, sehingga harapan peneliti adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap (ketidakkonsistenan) penelitian yang ada, baik dari segi variable maupun proksi yang digunakan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2018.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2018.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2018.

1.4 Ringkasan Hasil Penelitian :

Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan metode analisis statistik. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
2. Analisis Regresi Berganda

Dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sama dengan variabel profitabilitas yang juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 -2018. Kontribusi riset penelitian ini ditujukan bagi Direktorat Jendral Pajak supaya dapat memperketat undang –

undang yang berlaku sehingga tidak menimbulkan celah bagi perusahaan – perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, supaya penerimaan negara dapat dimaksimalkan. Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang mempunyai hasil yang sama dengan penelitian ini dan juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika

Secara garis besar pembahasan mengenai setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi. Masalah yang dibahas adalah pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan kontitusional dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan konsep-konsep yang menjadi dasar untuk mencari solusi dari permasalahan yang dibahas yaitu mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta perumusan hipotesis dan model analisis yang digunakan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Selain itu bab ini menjelaskan tentang identifikasi variabel yaitu penghindaran pajak sebagai variabel dependen

(terikat) dan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas sebagai variabel independen (bebas). Teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik serta melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bursa Efek Indonesia serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pembuktian hipotesa yang diajukan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian berikutnya.